

## **EFEK KOMPETITIF MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM DAN NON-UMKM**

**Anisa Fadilla**

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia  
*ichafadilla@gmail.com*

### **ABSTRACT**

Bank Syariah Indonesia (BSI) is merged of three state-owned subsidiary Islamic banks, namely Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, and Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). The merger of the three banks is expected to provide benefits, especially for the majority of Indonesian Muslims. In addition, it can also increase the value of the company by increasing profits both through raising funds and distributing financing. This study was conducted to examine the competitive effect of Bank Syariah Indonesia merger on the distribution of UMKM financing, non-UMKM financing, total financing. The bank's performance to be tested consists of market share, net trade cycle (NTC), investment, interest expense, and return on asset (ROA) in pre and post merger at Bank Syariah Indonesia. This study used 53 data, 5 bank data after the merger and 48 bank data before the merger to test the hypothesis whether there is an influence of market share, NTC, investment, ROA on UMKM financing, non-UMKM financing and total financing. The results showed that investment variables affect UMKM financing, non-UMKM financing and total financing while market share, NTC, interest expense, and ROA variables do not affect UMKM financing, non-UMKM financing and total financing.

**Keywords:** *Merger, Bank Syariah Indonesia, UMKM Financing, Non-UMKM Financing, Total Financing, Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Investment, Return On Asset (ROA).*

## ABSTRAK

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari tiga bank syariah anak perusahaan BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Merger ketiga bank tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Selain itu juga dapat menaikkan nilai perusahaan dengan bertambahnya keuntungan baik melalui penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efek kompetitif merger Bank Syariah Indonesia terhadap penyaluran pembiayaan umkm, non-umkm, total pembiayaan. Kinerja bank yang akan diuji terdiri dari market share, net trade cycle (NTC), investment, interest expense, dan return on asset (ROA) pada pre dan post merger di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan 53 data, 5 data bank setelah merger dan 48 data bank sebelum merger untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh dari market share, NTC, investment, ROA terhadap pembiayaan umkm, pembiayaan non umkm, serta total pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan variabel investment berpengaruh terhadap pembiayaan umkm, non umkm, total pembiayaan sedangkan variabel market share, NTC, interest expense, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan umkm, non umkm, dan total pembiayaan.

**Kata Kunci:** *merger, bank syariah indonesia, pembiayaan umkm, pembiayaan non umkm, total pembiayaan, marketshare, net trade cycle (NTC), investment, return on asset (ROA).*

## A. PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia memiliki agama mayoritas muslim, kemudian dikembangkan ekonomi syariah di Indonesia. Munculnya ekonomi syariah di Indonesia ini didasari karena adanya penetapan suku bunga dari Bank Indonesia yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, di mana hal tersebut memungkinkan adanya riba. Berdasarkan hal tersebut, kemudian masyarakat mulai dikenalkan dengan bank syariah sejak tahun 1992.<sup>1</sup> Dalam menjalankan usaha serta operasional sehari-hari, perbankan syariah menganut prinsip syariah Islam dengan bersumber kepada Al-Quran dan Hadist.

---

<sup>1</sup> Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 14, no. 2 (18 Oktober 2016): 168, <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>.

Seiring dengan perkembangan bank syariah di Indonesia, munculah tiga bank syariah besar anak perusahaan BUMN yang ada di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Ketiga bank tersebut sebenarnya cukup menunjukkan keberadaanya di Indonesia, namun jika dibandingkan dengan bank konvensional tentu masih jauh di bawah bank konvensional. Bank syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat, namun pangsa pasar perbankan syariah masih berada di angka 5%, walaupun telah terjadi perubahan dua bank pembangunan daerah menjadi Bank Syariah.<sup>2</sup>

Dalam rangka meningkatkan posisi bank syariah di Indonesia, pemerintah kemudian melakukan penggabungan atau dikenal dengan istilah merger ketiga bank syariah anak perusahaan BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) menjadi satu dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia resmi dilakukan legal merger dan beroperasi pada tanggal 1 Februari 2021.

Merger merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan. Dengan adanya merger ketiga bank tersebut diharapkan akan memberikan efek positif yang merupakan indikasi ada tidaknya pertumbuhan dari ketiga bank tersebut.<sup>3</sup> merger merupakan suatu keputusan strategis sebagai salah satu cara pengembangan dan pertumbuhan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang

---

<sup>2</sup> Relita Rofiqoh, "ANALISIS MERGER BANK SYARIAH INDONESIA (BRIS) DALAM PRESPEKTIF KAIDAH POKOK KE TIGA الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ النَّيْسَ," *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (29 Juni 2021): 1–15, <https://doi.org/10.30651/justeko.v5i1.7318>.

<sup>3</sup> A Moin, *Merger, Akuisisi dan Divestasi*, Jilid 2 (Yogyakarta: Ekonosia, 2007).

semakin ketat.<sup>4</sup> Hal tersebut dilakukan oleh ketiga bank tersebut dalam membentuk Bank Syariah Indonesia agar dapat bersaing dengan bank konvensional tidak hanya nasional namun juga secara global.

Merger ketiga bank tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Selain itu juga dapat menaikkan nilai perusahaan dengan bertambahnya keuntungan baik melalui penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan.

Penyaluran pembiayaan melalui pembiayaan terbagi menjadi dua sektor, yaitu nasabah yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan non-umkm. Pembiayaan UMKM merupakan penyaluran dana dari bank kepada nasabah yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengertian dan syarat dari sebuah usaha dapat disebut UMKM diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pembiayaan UMKM merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian negara yang dijalankan melalui bank. Sedangkan pembiayaan non-umkm merupakan pembiayaan yang dilakukan bank kepada nasabah yang tidak memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah, yang biasa digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti kredit pemilikan rumah atau KPR, pembelian kendaraan, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah tersebut salah satu penunjang dan

---

<sup>4</sup> M Yunies Edward, "ANALISIS REAKSI PASAR ATAS PENGUMUMAN MERGER DAN AKUISISI," *Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara* 9, no. 1 (2012): 1–16.

<sup>5</sup> Muammar Khaddafi dkk., "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)," *UNIMAL* 23, no. 1 (2022): 40–48.

penopang keberlangsungan usaha dari bank, maka dari itu harus adanya pengelolaan pembiayaan yang baik sehingga nantinya usaha dari bank akan lebih berkembang dan tidak berhenti. Total aset dari Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan bank umum syariah sebelum adanya merger memiliki pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun.<sup>6</sup> Maka dari itu, perlu adanya pengkajian bagaimana efek kompetitif merger terhadap pembiayaan pada sektor umkm dan non umkm dilihat dari market share, net trade cycle, investment, interest expense, dan ROA pada pre dan post merger di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya Henri Fraise, Johan Hombert, Mathias Lé,<sup>7</sup> dengan judul “The competitive effect of a bank megamerger on credit supply”. Pada penelitian sebelumnya tersebut bertujuan untuk mengetahui efek kompetitif dari merger menggunakan data tingkat pinjaman dan tingkat perusahaan yang cocok dan memanfaatkan variasi dalam pasar bank yang menggabungkan tumpang tindih di pasar pinjaman lokal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diuji dengan menggunakan regresi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data utama dari bank sentral nasional. Data yang diperoleh yaitu data tingkat pinjaman dari daftar kredit, kemudian dibuat menjadi panel A dan panel B. Panel A hanya dilihat dari os loans dan liabilities, sedangkan panel B dilihat dari number of relation, os, serta market

---

<sup>6</sup> OJK, “Bank Umum. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan,.” 2017.

<sup>7</sup> Henri Fraise, Johan Hombert, dan Mathias Lé, “The Competitive Effect of a Bank Megamerger on Credit Supply,” *Journal of Banking & Finance* 93 (Agustus 2018): 151–61, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.06.011>.

over lap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari sisi pasar kredit, ditemukan pengurangan pinjaman, khususnya melalui pemutusan hubungan. Di pasar rata-rata, bank kredit turun 2,7%. Di sisi nyata, perusahaan keluar meningkat sebesar 4%, sedangkan perusahaan yang tidak keluar dan perusahaan yang memulai tidak mengalami efek nyata yang merugikan pada investasi dan lapangan kerja.

Pada penelitian ini efek kompetitif merger yang digunakan diantaranya market share dimana Market share merupakan persentase dari keseluruhan pasar dari sebuah produk maupun service yang dimiliki oleh perusahaan dalam kelompok perusahaan sejenis. Market share dalam sebuah perusahaan menjadi sangat penting, karena ketika perusahaan memiliki market share yang baik, maka perusahaan tersebut memiliki profit yang lebih baik dibanding kompetitornya.<sup>8</sup> Dapat disimpulkan bahwa market share adalah presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan dari total pasar industri perbankan nasional. Efek kompetitif selanjutnya net trade cycle yaitu siklus di mana kas dikeluarkan untuk modal kerja sampai dengan menjadi kas kembali. Interest expense adalah efek kompetitif selanjutnya yang dipilih untuk di uji pengaruhnya dimana interest expense merupakan beban yang dikeluarkan oleh entitas untuk dana pinjaman. Untuk melihat interest expense suatu perusahaan dapat menggunakan laporan laba rugi perusahaan. Di laporan laba rugi, beban bunga ditampilkan sebagai beban non-operasional. Beban bunga mewakili utang bunga atas

---

<sup>8</sup> Ahmad Rifqi Hidayat dan Aidha Trisanty, "Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia," *At-Taqaddum* 12, no. 2 (30 November 2020): 183–200, <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>.

berbagai pinjaman seperti obligasi dan utang yang bisa dikonversi. Investment adalah efek kompetitif yang dipilih dimana investment adalah penanaman dana perusahaan pada perusahaan lain yang tidak berhubungan langsung dengan operasional perusahaan. Investment pada perusahaan memiliki contoh seperti penyertaan pada perusahaan dalam bentuk saham, obligasi atau surat berharga, dan untuk tujuan-tujuan khusus yang dapat dilihat pada neraca perusahaan. Efek kompetitif yang terakhir yaitu Return on Asset (ROA) dipilih untuk mewakili indicator kinerja sebuah bank. Return on Assets (ROA) merupakan hasil dari perbandingan dari jumlah aktiva dalam perusahaan. ROA juga dapat menilai kinerja manajemen dalam pengelolaan investasi. Apabila hasil dari ROA memiliki nilai yang rendah, maka dapat dinilai bahwa perusahaan tersebut kurang baik, dan begitu juga sebaliknya. Return on Assets (ROA) menilai tingkat retur investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku.<sup>9</sup> Efek kompetitif tersebut yang akan menjadi variable yang akan diuji pengaruhnya terhadap pembiayaan UMKM, pembiayaan non UMKM dan total pembiayaan.

---

<sup>9</sup> Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk," *Universitas Bina Sarana Informatika* 4, no. 2 (2017): 150–58, <https://doi.org/10.31294/moneter.v4i2.2412>.

## B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah Bank Syariah Indonesia (Pasca Merger), Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri (Pra Merger) dengan menggunakan laporan keuangan triwulan I sampai dengan IV tahun 2018, 2019, 2020 dari masing-masing bank sebelum merger dan triwulan I sampai dengan IV tahun 2021 dan triwulan I sampai dengan III tahun 2022 setelah merger. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari laman website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian ini terdapat 8 variabel terdiri dari 3 variabel dependen dan 5 variabel independent yang akan digunakan untuk melihat pengaruh masing masing variable independent terhadap masing masing variable dependen. Berikut adalah variabel dan keterangan pengukurannya:

No	Variabel	Simbol	Keterangan
1	Pembiayaan UMKM	UMKM	Jumlahan outstanding pembiayaan UMKM masing masing bank pra merger dan post merger
2	Pembiayaan Non UMKM	NON UMKM	Jumlahan outstanding pembiayaan Non UMKM masing masing bank pra merger dan post merger
3	Pembiayaan Total	TOTAL	Jumlahan outstanding pembiayaan UMKM dan Non UMKM masing masing bank pra merger dan post merger
4	Marketshare	MAR	$\frac{\text{Asset masing masing bank}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100$



5	Net Trade Cycle	NTC	$\frac{\text{account receivable}}{\text{sales}} \times 365$ $+ \frac{\text{inventories}}{\text{cost of good sales}} \times 365$ $- \frac{\text{account payable}}{\text{sales}} \times 365$
6	Investment	INV	Jumlahan investasi bank dalam bentuk saham, obligasi atau surat berharga, dan untuk tujuan-tujuan khusus yang dapat tercatat pada neraca bank.
7	Interest Expense	IE	Jumlahan beban yang dikeluarkan bank untuk dana pinjaman yang dilihat pada laporan laba rugi bank
8	Return on Asset	ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

No	H <sub>0</sub>	H <sub>1</sub>
1	tidak terdapat pengaruh <i>market share, net trade cycle, investment, interest expense</i> , dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan NONUMKM	terdapat pengaruh <i>market share, net trade cycle, investment, interest expense</i> , dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan NONUMKM.

2	tidak terdapat pengaruh <i>market share, net trade cycle, investment, interest expense,</i> dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan UMKM	terdapat pengaruh <i>market share, net trade cycle, investment, interest expense,</i> dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan UMKM.
3	tidak terdapat pengaruh <i>market share, net trade cycle, investment, interest expense,</i> dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran total pembiayaan.	terdapat pengaruh <i>market share, net trade cycle, investment, interest expense,</i> dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran total pembiayaan.

Metode analisis yang digunakan adalah uji kuantitatif. Uji kuantitatif yang akan digunakan adalah uji klasik dan uji regresi linear berganda.

Uji klasik dilakukan sebelum regresi

Uji regresi linear berganda merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya. dengan model persamaan sebagai berikut:

- $NONUMKM = \alpha + \beta_1 MKS + \beta_2 NTC + \beta_3 INV + \beta_4 IE + \beta_5 ROA + \beta_n X_n + e$
- $UMKM = \alpha + \beta_1 MKS + \beta_2 NTC + \beta_3 INV + \beta_4 IE + \beta_5 ROA + \beta_n X_n + e$
- $TOTAL = \alpha + \beta_1 MKS + \beta_2 NTC + \beta_3 INV + \beta_4 IE + \beta_5 ROA + \beta_n X_n + e$

**C. PEMBAHASAN**

**1. Hasil Penelitian**

a. Analisa Persamaan NONUMKM

Tabel 1. Uji T Model NONUMKM

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	7.261	.097		74.539	.000
	Marketshare	10.185	13.351	.210	.763	.449
	NTC	-3.522E-5	.000	-.163	-1.255	.216
	Investment	1.508E-5	.000	.764	3.001	.004
	Interest_Expense	.000	.000	-.296	-1.369	.178
	ROA	15.457	12.378	.160	1.249	.218

a. Dependent Variable: transNON\_UMKM

Sumber : data sekunder OJK diolah, 2023

Dari tabel tersebut di dapat persamaan sebagai berikut:

$$\log Y \text{ (NON UMKM)} = 7,261 + 10,185 \text{ MKS} - 0,00003522 \text{ NTC} + 0,00001508 \text{ INV} + 0,000 \text{ IE} + 15,457 \text{ ROA} + e$$

Pada Tabel 1. Hasil olah data uji t dari tabel diatas bisa dilihat bahwa variable Marketplace memiliki nilai koefisien 10.185 dengan nilai signifikansi 0.449 atau > p-value = 0.05

artinya variable Marketshare memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable Nett Trade Cycle (NTC) - 0,00003522 dengan nilai signifikansi 0.216 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable NTC tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable Investment 0,00001508 dengan nilai signifikansi 0.004 atau  $< p\text{-value} = 0.05$  artinya variable investment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable Interest expense 0.000 dengan nilai signifikansi 0.178 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable interest expense tidak berpengaruh positif maupun negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable ROA 15,457 dengan nilai signifikansi 0.218 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable ROA memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Tabel 2. Uji F Model NONUMKM

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.143	5	.629	15.156	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.949	47	.041		
	Total	5.092	52			
a. Dependent Variable: transNON_UMKM						
b. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment						

Berdasarkan tabel ANOVA kolom Sig. diperoleh nilai p-value = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  pada model NONUMKM. Dengan hipotesis awal H0 bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dan hipotesis alternatif H1 bahwa model regresi layak untuk digunakan, maka H0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk semua model tersebut memiliki model regresi yang layak digunakan dapat diartikan bahwa Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM.

b. Analisa Persamaan NONUMKM

Tabel 3. Uji T Model UMKM

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.956	.088		79.386	.000
	Marketshare	-13.150	12.009	-.314	-1.095	.279
	NTC	-2.529E-5	.000	-.135	-1.002	.321
	Investment	1.970E-5	.000	1.154	4.358	.000
	Interest_Expense	-4.208E-5	.000	-.105	-.467	.643
	ROA	-11.299	11.134	-.136	-1.015	.315

a. Dependent Variable: transUMKM

Dari tabel tersebut di dapat persamaan sebagai berikut :

$$\log Y (\text{UMKM}) = 6,956 - 13,150 \text{ MKS} - 0,00002529\text{NTC} + 0,0000197\text{INV} - 0,00004208\text{IE} - 11,299\text{ROA} + e$$

Pada Tabel 3. Hasil olah data uji t dari tabel diatas bisa dilihat bahwa variable Marketplace memiliki nilai koefisien - 13.150 dengan nilai signifikansi 0.279 atau > p-value = 0.05 artinya variable Marketshare memiliki tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable Nett Trade Cycle (NTC) - 0,00002529NTC dengan nilai signifikansi 0.321 atau > p-value

= 0.05 artinya variable NTC tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable Investment 0,0000197 dengan nilai signifikansi 0.000 atau < p-value = 0.05 artinya variable investment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable Interest expense – 0,00004208 dengan nilai signifikansi 0.643 atau > p-value = 0.05 artinya variable interest expense tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable ROA – 11,299 dengan nilai signifikansi 0.315 atau > p-value = 0.05 artinya variable ROA memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Tabel 4. Uji F Model UMKM

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.229	5	.446	13.283	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.577	47	.034		
	Total	3.806	52			
a. Dependent Variable: transUMKM						
b. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment						

Berdasarkan tabel ANOVA kolom Sig. diperoleh nilai p-value = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  pada model UMKM. Dengan hipotesis awal H0 bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dan hipotesis alternatif H1 bahwa model regresi layak untuk digunakan, maka H0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk semua model tersebut memiliki model regresi yang layak digunakan dapat diartikan bahwa Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM.

c. Analisa Persamaan TOTAL

Tabel 5. Uji T Model TOTAL

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.450	.084		88.568	.000
	Marketshare	2.406	11.529	.055	.209	.836
	NTC	-3.171E-5	.000	-.162	-1.309	.197
	Investment	1.668E-5	.000	.930	3.845	.000
	Interest_Expense	.000	.000	-.259	-1.261	.213
	ROA	7.711	10.688	.088	.721	.474

a. Dependent Variable: transTOTAL



Dari tabel tersebut di dapat persamaan sebagai berikut:

$$\log Y (\text{TOTAL}) = 7,450 + 2,406\text{MKS} - 0,00003171\text{NTC} + 0,00001668\text{INV} + 0,000\text{IE} + 7,711\text{ROA}$$

Pada Tabel 5. Hasil olah data uji t dari tabel diatas bisa dilihat bahwa variable Marketplace memiliki nilai koefisien 2.406 dengan nilai signifikansi 0.836 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable Marketshare memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable Nett Trade Cycle (NTC) – 0,00003171NTC dengan nilai signifikansi 0.197 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable NTC tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable Investment 0,00001668 dengan nilai signifikansi 0.000 atau  $< p\text{-value} = 0.05$  artinya variable investment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable Interest expense 0.000 dengan nilai signifikansi 0.213 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable interest expense tidak berpengaruh positif maupun negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable ROA 7.717 dengan nilai signifikansi 0.474 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable ROA memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Tabel 6. Uji F Model TOTAL

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.753	5	.551	17.805	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.453	47	.031		
	Total	4.206	52			
a. Dependent Variable: transTOTAL						
b. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment						

Berdasarkan tabel ANOVA kolom Sig. diperoleh nilai p-value = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  pada model TOTAL. Dengan hipotesis awal H<sub>0</sub> bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dan hipotesis alternatif H<sub>1</sub> bahwa model regresi layak untuk digunakan, maka H<sub>0</sub> ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk semua model tersebut memiliki model regresi yang layak digunakan dapat diartikan bahwa Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan TOTAL.

## 2. Pembahasan

- a. Pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, Investment, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NON UMKM

Tabel 6. Pembahasan NON UMKM

Model	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	74.539	.000	
Marketshare	.763	.449	Tidak berpengaruh
NTC	-1.255	.216	Tidak berpengaruh
Investment	3.001	.004	Tidak berpengaruh
Interest_Expense	-1.369	.178	Tidak berpengaruh
ROA	1.249	.218	Tidak berpengaruh

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya variable investment yang berpengaruh pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NONUMKM sehingga hipotesis tidak ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NON UMKM dan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\log Y (\text{NON UMKM}) = 7,261 + 0,00001508 \text{ INV} + e$$

artinya semakin tinggi nilai investment pada merger ketiga bank syariah akan semakin berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang Henri Fraise, Johan Hombert, Mathias Lé (2018), dengan

judul “The competitive effect of a bank megamerger on credit supply”. Pada analisis penelitian ini dapat dijelaskan bahwa bank-bank yang menggabungkan diri menjadi lebih aktif di area-area tertentu yang dipengaruhi secara berbeda oleh siklus bisnis. Sebaliknya, kehadiran bersama dari bank-bank yang menggabungkan diri yang mendorong hasil, yang mendukung interpretasi bahwa pengurangan pinjaman dijelaskan oleh peningkatan konsentrasi yang disebabkan oleh merger bank. Penelitian ini memiliki hipotesis bahwa loans, liabilities pada panel A dan number of relations dan market overlap pada Panel B tidak berpengaruh pada pasokan kredit. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu bank merger bisa menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang sama. Penelitian yang dilakukan menggunakan waktu yang lebih panjang dengan mengambil data 2 tahun pasca merger sedangkan penelitian ini menggunakan data 1 tahun pasca merger sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat dampak kompetitif pada bank merger.

- b. Pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, Investment, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan UMKM

Tabel 7. Pembahasan UMKM

Model	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	79.386	.000	
Marketshare	-1.095	.279	Tidak berpengaruh
NTC	-1.002	.321	Tidak berpengaruh

Investment	4.358	.000	Tidak berpengaruh
Interest_Expense	-.467	.643	Tidak berpengaruh
ROA	-1.015	.315	Tidak berpengaruh

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM sehingga hipotesis tidak ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan UMKM dan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\log Y (\text{UMKM}) = 6,956 + 0,0000197INV + e$$

artinya semakin tinggi nilai investment pada merger ketiga bank syariah akan semakin berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang Henri Fraisse, Johan Hombert, Mathias Lé (2018), dengan judul “The competitive effect of a bank megamerger on credit supply”. Pada kredit perdagangan biasanya memiliki suku bunga lebih tinggi dibandingkan kredit lainnya sehingga banyak perusahaan yang lebih memilih kredit pada pemasok dibandingkan kredit bank. Hasil analisa penelitian koefisien marketoverlap adalah positif, yang mengarah ke arah perusahaan yang mengganti kredit perdagangan dengan kredit bank, tetapi besarnya pengaruhnya dapat diabaikan baik secara ekonomi maupun statistik. Dengan demikian, perusahaan tampaknya tidak mau mengganti kredit bank dengan kredit perdagangan. Salah satu

penjelasan potensial untuk hasil ini adalah bahwa perusahaan memiliki pemasok atau pelanggan lokal yang terpengaruh oleh pasokan kredit yang sama seperti mereka sendiri. Dalam hal ini, guncangan pada penyediaan kredit bank meluas ke penyediaan kredit antar perusahaan. Selanjutnya, dilakukan analisa pengurangan pasokan kredit pada investasi dan employment. Hasil analisis menunjukkan tidak ada pengaruh perubahan pekerjaan secara signifikan terhadap penggabungan bank.

- c. Pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, Investment, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan TOTAL

Tabel 8. Pembahasan TOTAL

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
(Constant)	88.568	.000	
Marketshare	.209	.836	Tidak berpengaruh
NTC	-1.309	.197	Tidak berpengaruh
Investment	3.845	.000	Tidak berpengaruh
Interest_Expense	-1.261	.213	Tidak berpengaruh
ROA	.721	.474	Tidak berpengaruh

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap Pembiayaan TOTAL sehingga hipotesis tidak ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA

pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan TOTAL dan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\log Y (\text{TOTAL}) = 7,450 + 0,00001668\text{INV} + e$$

artinya semakin tinggi nilai investment pada merger ketiga bank syariah akan semakin berpengaruh terhadap pembiayaan TOTAL. Pada variable dependen sebelumnya tidak ada pengaruh efek kompetitif (Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA) terhadap pembiayaan NON UMKM maupun NON UMKM. Hasil analisa pada pembiayaan TOTAL juga menunjukkan hasil yang sama dimana tidak ada pengaruh efek kompetitif (Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA) terhadap pembiayaan TOTAL.

Pada penelitian sebelumnya Henri Fraise, Johan Hombert, Mathias Lé (2018), dengan judul “The competitive effect of a bank megamerger on credit supply”. Pada merger bank tradisional yang melibatkan bank berukuran kecil dan menengah dan dilakukan peningkatan skala dan cakupan pengembalian pada penelitian ini menyebabkan perubahan dalam teknologi pinjaman. Hipotesis dalam makalah ini bahwa kekuatan pasar adalah masalah utama dalam merger megabank modern. Pada penelitian ini menguji hipotesis dalam konteks merger antara dua bank besar dan mengidentifikasi efek kompetitifnya pada peminjam korporat kecil dan menengah. Di sisi pasar kredit, kami menemukan bahwa bank-bank yang menggabungkan diri mengurangi pinjaman. Di sisi ekonomi yang sebenarnya, pengetatan kredit

ini mengarah pada keluarnya perusahaan yang lebih tinggi, sementara perusahaan lain yang tidak keluar dan perusahaan yang memulai tidak menunjukkan tanda-tanda tingkat investasi yang lebih rendah atau lapangan kerja yang menyusut. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini ada pengaruh investasi dalam pembiayaan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data dalam penelitian efek kompetitif merger Bank Syariah Indonesia terhadap penyalur pembiayaan NON UMKM, UMKM maupun TOTAL didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NONUMKM sehingga Ho tidak ditolak. Hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\log Y (\text{NON UMKM}) = 7,261 + 0,00001508 \text{ INV} + e$$

dengan kesimpulan semakin tinggi nilai investment akan semakin tinggi juga pembiayaan NONUMKM

Tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan UMKM sehingga Ho tidak ditolak. Hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM dan diperoleh persamaan sebagai berikut :



$$\log Y (\text{UMKM}) = 6,956 + 0,0000197 \text{ INV} + e$$

dengan kesimpulan semakin tinggi nilai investment akan semakin tinggi juga pembiayaan UMKM

Tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan TOTAL sehingga  $H_0$  tidak ditolak. Hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap pembiayaan TOTAL dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\log Y (\text{TOTAL}) = 7,450 + 0,00001668 \text{ INV} + e$$

dengan kesimpulan semakin tinggi nilai investment akan semakin tinggi juga pembiayaan TOTAL

## DAFTAR PUSTAKA

- Fraisse, Henri, Johan Hombert, dan Mathias Lé. "The Competitive Effect of a Bank Megamerger on Credit Supply." *Journal of Banking & Finance* 93 (Agustus 2018): 151–61. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.06.011>.
- Hidayat, Ahmad Rifqi, dan Aidha Trisanty. "Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia." *At-Taqaddum* 12, no. 2 (30 November 2020): 183–200. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>.
- Khaddafi, Muammar, Eka Khairani, Chalirafi, dan Muchsin. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)." *UNIMAL* 23, no. 1 (2022): 40–48.
- Kurniasari, Rani. "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk." *Universitas Bina Sarana Informatika* 4, no. 2 (2017): 150–58. <https://doi.org/10.31294/moneter.v4i2.2412>.
- Moin, A. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Jilid 2. Yogyakarta: Ekonosia, 2007.
- Nofinawati. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 14, no. 2 (18 Oktober 2016): 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>.
- OJK. "Bank Umum. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.,” 2017.
- Rofiqoh, Relita. "ANALISIS MERGER BANK SYARIAH INDONESIA (BRIS) DALAM PRESPEKTIF KAIDAH POKOK KE TIGA الْمَشْفَقَةُ الْجَلْبُ النَّاسِيْرُ." *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (29 Juni 2021): 1–15. <https://doi.org/10.30651/justeko.v5i1.7318>.
- Yunies Edward, M. "ANALISIS REAKSI PASAR ATAS PENGUMUMAN MERGER DAN AKUISISI." *Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara* 9, no. 1 (2012): 1–16.